



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pada era globalisasi di mana teknologi berkembang dengan pesat, dunia jurnalistik juga mengalami perubahan akibat teknologi. Pada awalnya masyarakat hanya dapat menerima berita dan informasi melalui media massa konvensional dan elektronik seperti koran, majalah, radio dan televisi namun, sekarang media konvensional tersebut mulai berkonvergensi akibat adanya tuntutan zaman dan teknologi canggih.

Sebuah teknologi baru yang disebut new media mendorong terjadinya konvergensi media massa konvensional. Konvergensi dilakukan agar sebuah media dapat terus mempertahankan eksistensi dan kehidupan medianya agar tidak hilang dan mati karena tidak lagi dilirik oleh masyarakat yang sudah melek teknologi. Sebuah berita atau informasi akan lebih mudah diakses dan dibaca kapan saja, di mana saja menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet.

Pada era abad 21 ini, web sudah semakin matang dan berkonvergensi dengan media konvensional menggunakan internet (Straubhaar & Davenport, 2012:267). Konvergensi pada media membuat para jurnalis dapat lebih leluasa dalam menulis berita karena dapat dilakukan secara online menggunakan Content

Management System atau yang sering disingkat sebagai CMS. Berita yang sudah ditulis dapat diunggah secara langsung menggunakan CMS setelah disunting terlebih dahulu oleh editor.

Tidak hanya kemudahan dalam penulisan dan pengunggahan berita, media baru juga memunculkan media sosial yang sangat membantu dalam penyebaran berita dan informasi. “Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media” mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran isi atau konten dari laman web (user-generated content) (Kaplan & Haenlein, 2009:61).

Media sosial memungkinkan setiap orang dapat berkomunikasi tanpa perbedaan jarak dan waktu. Komunikasi dapat terjadi kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan media sosial. Hal ini sangat membantu jurnalistik online dalam berkomunikasi dan menyebarkan berita kepada pembacanya karena pembaca dapat langsung tahu berita yang baru diunggah dan membacanya pada saat itu juga.

Media baru memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan media komunikasi tradisional seperti surat-menyurat, surat kabar, radio dan televisi. Salah satu karakteristik itu yaitu sifat jejaring (network) (Nasrullah, 2014: 75). Dengan karakteristik ini berarti media baru dapat dengan mudah

menyebarkan konten-kontennya kepada pengguna yang terhubung dengan jaringan internet. Hal ini membuat setiap orang dapat terhubung secara real-time dan menghapus masalah ruang dan waktu. Karakteristik ini membuat media jurnalistik online menjadi media yang aktual dalam menyampaikan berita kepada masyarakat.

Kelebihan berita atau jurnalisme online yang dilahirkan oleh media baru antara lain (Foust, 2005:9) :

1. Audience Control: memungkinkan audience untuk bisa lebih leluasa dalam memilih berita yang ingin didapatkannya.
2. Nonlienarity: memungkinkan setiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri sehingga audience tidak harus membaca secara berurutan untuk memahami sebuah berita.
3. Storage and retrieval: memungkinkan berita tersimpan dan diakses kembali dengan mudah oleh audience.
4. Unlimited Space: memungkinkan jumlah berita yang disampaikan/ditayangkan kepada audience dapat menjadi jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya.
5. Immediacy: memungkinkan informasi dapat disampaikan secara cepat dan langsung kepada audience.
6. Multimedia Capability: memungkinkan bagi jurnalis untuk menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainnya di dalam berita yang akan diterima oleh audience.

7. Interactivity: memungkinkan adanya peningkatan partisipasi audience dalam setiap berita.

Pengertian jurnalistik online tidak jauh berbeda dengan jurnalistik konvensional pada umumnya. Definisi jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya (Sumadiria, 2011: 1).

Dari pengertian tersebut, perbedaan antara jurnalistik *online* dan konvensional, hanya terletak pada penggunaan medianya saja dalam menyampaikan pesan. Proses pencarian beritanya pun tak jauh berbeda dari jurnalisme konvensional, yakni mulai dari rapat redaksi menentukan tema peliputan, pencarian berita, penulisan, penyuntingan, hingga penerbitan (publikasi).

Media baru berbasis konvergensi ini pun menawarkan keunggulan baru yang tak dimiliki media konvensional sebelumnya. Media online memberikan beberapa nilai lebih bagi para reporternya dalam menyampaikan berita (Craig, 2005:26):

1. Menggunakan *link* untuk menawarkan pengguna membaca lebih mengenai suatu persoalan;
2. Memperbaharui tulisan secara instan dan teratur;
3. Menulis lebih panjang dan dalam karena tidak terbatas ruang;
4. Membuat beberapa medium sekaligus baik teks, audio, video, dan lainnya;

5. Menyimpan semua tulisan dalam arsip online.

Salah satu perusahaan media yang berkonvergensi dan mempertahankan eksistensinya dalam dunia jurnalistik adalah Kompas Gramedia Group yang dikenal dengan surat kabar Kompas dan toko buku dan penerbit Gramedia. Saat ini Kompas Gramedia Group telah memiliki stasiun TV yaitu KompasTV dan media jurnalistik online yaitu Kompas.com. Hal ini menunjukkan bahwa Kompas Gramedia Group telah berkonvergensi untuk menyesuaikan diri dengan selera masyarakat dan teknologi. Meskipun Kompas.com berada di bawah naungan surat kabar Kompas, namun Kompas.com memiliki konten yang berbeda dan diperbaharui setiap harinya.

Kompas.com adalah sebuah media jurnalistik online yang berisi hard news dan soft news tergantung dari kanal-kanal yang ada. Terdapat berbagai kanal yang dapat diakses di Kompas.com yang tidak dapat ditemukan di surat kabar Kompas.

Untuk itu penulis akan menggambarkan aktivitas jurnalis online di Kompas.com. Selama melakukan praktik kerja magang, penulis ditempatkan pada kanal Travel sehingga penulis menaruh minat besar pada penulisan berita yang menyangkut dengan pariwisata. Penulis melakukan kegiatan liputan, konferensi pers, penulisan, penyuntingan dan penerjemahan berita yang menyangkut pariwisata.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja lapangan atau kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan pada program pendidikan S1 di Universitas Multimedia Nusantara. Perusahaan yang menjadi tempat kerja magang harus sesuai dengan fakultas penulis yang adalah fakultas Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik. Selain itu kerja magang ini dimaksudkan sebagai persiapan penulis dalam menghadapi dunia kerja nyata setelah lulus dari perguruan tinggi.

Kerja magang yang penulis lakukan bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pada proses jurnalistik terutama pada jurnalistik online. Selain itu, kerja magang ini bertujuan agar penulis menambah koneksi saat penulis masuk ke dunia kerja. Hal tersebut mempermudah penulis untuk menjalankan kerja dunia nyata di dunia jurnalistik. Penulis juga memiliki tujuan untuk mengasah dan memperdalam kemampuan jurnalistik seperti penulisan judul, penulisan lead dan membuat berita dari berbagai angle.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di kanal Travel Kompas.com selama 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada 16 Juli 2014 sampai 16 Oktober 2014 di gedung KOMPAS Gramedia unit II lantai 5, Jl. Palmerah Selatan No. 22 – 28. Selama melaksanakan kerja magang penulis masuk hari Senin hingga Jumat, hari Sabtu

penulis bekerja di rumah. Penulis masuk pada pukul 09.00 pagi dan pulang pada pukul 17.00 setiap harinya kecuali ada liputan di luar kantor sehingga penulis tidak harus datang ke kantor.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis meminta dan mengisi form KM-01 untuk kerja magang dan kemudian ditandatangani oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Setelah itu penulis mendapatkan KM-02 yang merupakan surat pengantar untuk kerja magang dan telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai acuan lamaran kerja magang kepada perusahaan. Kemudian penulis mengajukan curriculum vitae (CV) beserta KM-02 dan portfolio penulis langsung ke HRD Kompas.com melalui e-mail (aldy_jp@kompas.co.id).

Setelah itu penulis mendapatkan e-mail dari Aldy Januar Pinanggih seorang staf HRD Kompas.com yang berisi undangan untuk melakukan wawancara pada hari Jumat, 4 Juli 2014.

Setelah wawancara, penulis menunggu selama satu minggu untuk panggilan melakukan tes bidang yaitu tes terjemahan pada hari Senin, 14 Juli 2014. Penulis pun melakukan tes tersebut dan kemudian diterima untuk bekerja dua hari setelahnya yaitu pada hari Rabu, 16 Juli 2014 dengan Kadek Pertiwi dan I Made Asdhiana yang merupakan editor kanal Travel sebagai pembimbing magang. Selama dan setelah melaksanakan kerja magang penulis telah mengisi

form KM-03 sampai KM-07 yang kemudian ditandatangani oleh I Made Asdhiana sebagai pembimbing magang.

Pada hari pertama bekerja magang, penulis mendapat arahan dari pembimbing magang Kadek Pertiwi untuk menerjemahkan tiga artikel bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang menyangkut dengan pariwisata. Pekerjaan terjemahan dilakukan selama seminggu.

Pada minggu kedua, penulis mulai mendapat tugas untuk melakukan liputan kuliner yaitu untuk mengulas makanan-makanan yang ada di sekitar wilayah penulis. Jika tidak mendapat tugas liputan, penulis diharuskan untuk menerjemahkan tiga artikel tiap harinya.

Semua berita yang ditulis oleh penulis, sesuai dengan ketentuan jurnalistik online, dikoreksi oleh editor Kompas.com kanal Travel yang sekaligus merupakan pembimbing magang, Kadek Pertiwi dan I Made Asdhiana. Selain bekerja dengan kanal Travel, penulis juga turut berinteraksi dan diperkenalkan dengan redaksi online dari kanal lainnya.

1.3.3 Penyelesaian Kerja Magang

Setelah menyelesaikan kerja magang selama tiga bulan, penulis membuat laporan magang untuk melengkapi syarat kelulusan mata kuliah kerja magang.

Penulisan laporan magang dibimbing oleh Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo, M.Si.

Nantinya laporan magang ini akan dipertanggungjawabkan saat sidang magang.

